

# ISLAM SEBAGAI IDEOLOGI ALTERNATIF DI ABAD KEDUA PULUH SATU

Syaikh Musa Abd. Latif al-Shabihy\*)

Alih bahasa oleh : Muhammadiyah Dja'far\*)

## PENDAHULUAN

Islam adalah satu-satunya agama sawawi yang diturunkan ke segenap umat manusia, tanpa memandang jenis kebangsaan, warna kulit, bahasa, asal-usul, dan zamannya. Islam adalah risalah yang bermuatan makna misi alamiah. Alamiah adalah suatu kalimat yang mempunyai arti yang dalam, indah, dan agung. Di antara ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan hal itu adalah:

*Dan tiadalah kami mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (al-Anbiya', 107)*

*Al-Quran ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam. (Shad, 87)*

*Dan engkau sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini). Itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semesta alam. (Yusuf, 104)*

Adanya Islam yang alamiah, menunjukkan tanpa keraguan kepada kesemestaan risalah ini, dan fleksibilitasnya, serta kemampuannya yang mutlak memahami segala perubahan zaman, dan perkembangan kehidupan, maupun pandangan manusia itu sendiri terhadap kehidupan ini segala situasi dan kondisinya.

Kemestaan risalah Islam menunjukkan kasih-sayang Tuhan kepada hamba-Nya, karena ia adalah risalah rahmah, keadilan, dan kemanusiaan. Ia adalah risalah yang memberi batas bagi setiap aturan, misi

kemanusiaan, dan segala aturan buatan manusia yang telah tersebar di bumi ini. Risalah manakah, atau filsafat manakah, ataupun ide manakah yang mampu menembus rintangan-rintangan, dinding-dinding, dan batas-batas, dan dapat menetap dalam suatu bagian besar di alam luas ini selain Islam?

Menurut Dr. Lourva Gluriz, seorang peneeliti ahli berkebangsaan Italia: "Ayat Al-Qr'an yang

menunjukkan kepada kesemestaan Islam sebagai agama yang ditunkan Allah kepada nabi-Nya, Muhammad saw (rahmatan li al'alamina) adalah seruang langsung kepada alam semesta. Ini merupakan satu dalil yang sangat jelas bahwa alam semesta. Ini merupakan satu dalil yang sangat jelas bahwa Rasulullah saw telah merasakan dengan penuh keyakinan bahwa risalahnya telah ditakdirkan akan melampaui batas wilayah teritorial bangsa Arab, yang meliputi berbagai bangsa yang berlainan warna kulit dan bahasanya.

Misi Islam mampu melakukan terobosan dan tersebar dalam setiap setiap dan tempat, karena dia adalah satu-satunya agama yang membawa benih-benih kehidupan hakiki dan mulai bagi umat manusia. Ia mampu mengisi karakter dan pertumbuhannya, memahami semangat dan aspirasinya. Maka dengan demikian manusia menganutnya sebagai hal yang logis dan memuaskan bagi fitrah tanpa paksaan.

**Kemestaan risalah Islam menunjukkan kasih-sayang Tuhan kepada hamba-Nya, karena ia adalah risalah rahmah, keadilan, dan kemanusiaan. Ia adalah risalah yang memberi batas bagi setiap aturan, misi kemanusiaan, dan segala aturan buatan manusia yang telah tersebar di bumi ini. Risalah manakah, atau filsafat manakah, ataupun ide manakah yang mampu menembus rintangan-rintangan, dinding-dinding, dan batas-batas, dan dapat menetap dalam suatu bagian besar di alam luas ini selain Islam?**

### A. Agama Fitrah Kemanusiaan

Di dalam Islam, ada suatu hakikat (fakta yang sangat positif) dan tidak dapat dibantah lagi kebenarannya yang mengatakan bahwasannya manusia tidak mungkin hidup tanpa iman. Iman itu sendiri adalah suatu perasaan batin yang sangat dalam, yang mendorong manusia bekerja dan menjalani kehidupan ini dengan cara yang positif. Seorang manusia tidak memiliki suatu kehidupan yang berarti, tanpa mengikutsertakan keimanannya. Yaitu perasaan halus yang memancar bersama dengan kebutuhan akan kekekalan serta terjalannya komunikasi yang harmonis antara manusia dan kehidupannya.

Tiada pendorong yang lebih kuat lagi manusia untuk bekerja dan hidup, serta bercita-cita selain iman. Sesungguhnya kebutuhan manusia kepada iman sama dengan kebutuhannya kepada udara, air, dan makanan. Dia tidak akan mampu hidup terus tanpa perasaan batin yang memberikan harapan ini. Kita dapat menggambarkan bahwa kehidupan seorang manusia tanpa iman di dunia ini hanya akan dipenuhi dengan kezaliman, dan pemaksaan, tanpa perikemanusiaan. Ia sarah dengan tindakan-tindakan anarkhi, kesia-siaan, dan kehampaan.

Manusia tanpa iman kebaikan bejana yang kosong, tiada kehidupan di dalamnya. Manusia tanpa iman akan berubah menjadi suatu bentuk manusia yang tiada berkeperikemanusiaan, tidak memiliki perhatian selain kepada pemenuhan hawa nafsunya, tidak mempunyai kepedulian kepada orang lain. Bahkan kehidupannya akan berubah menjadi seperti kehidupan binatang di dalam hutan rimba. Yang kuat berbuat seweng-wenang terhadap orang-orang yang lemah, tanpa belas kasihan.

Islam datang membawa akidah yang selaras dengan fitrah manusia, terjadi dengan segala tuntutan

rohaninya. Akidah Islam berporos pada keesaan Allah SWT yang tidak dapat dicapai oleh filsafat, pemikiran, dan berbagai macam ideologi yang telah dicoba dan diterapkan oleh manusia diberbagai tempat pada masa yang berganti-ganti. Kemampuan Islam dalam menanamkan akidah dan memantapkannya, diakui oleh sejarawan Inggris, Arnold J. Toynbee (1988-1975), yang mengatakan: "Islam telah mengembalikan kekuatan keesaan Allah bila dibandingkan dengan kelemahan yang tampak dalam penganut substansi agama Nasrani."

Sesungguhnya Islam adalah agama fitrah

**Sesungguhnya Islam adalah agama fitrah kemanusiaan dan sesungguhnya iman adalah tonggak kehidupan Islam, karena dia adalah tonggak kehidupan Islam; dan tidak mungkin akan tegak istana kehidupan Islam yang benar kecuali jika ditopang di atas tonggak pengakuan tauhit, karena ia adalah pengakuan yang sangat esensial bagi manusia untuk mewarnai kehidupannya, sesuai dengan kehendak Tuhan baginya.**

kemanusiaan dan sesungguhnya iman adalah tonggak kehidupan Islam, karena dia adalah tonggak kehidupan Islam; dan tidak mungkin akan tegak istana kehidupan Islam yang benar kecuali jika ditopang di atas tonggak pengakuan tauhit, karena ia adalah pengakuan yang sangat esensial bagi manusia untuk mewarnai kehidupannya, sesuai dengan kehendak Tuhan baginya. Selain itu, manusia juga diharapkan agar merasa bahwa dia adalah salah satu makhluk Allah SWT yang banyak dan tidak

terhitung jumlahnya, serta wajib menghadap kepadanya dengan melakukan ibadah yang ikhlas. Dengan begitu, dia akan memperoleh ketentrangan hati dan ketenangan jiwa, lalu dia rela melakukan bakti sosial yang bermanfaat, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk sesama umat manusia.

Sesungguhnya iman yang telah bersemayam di hati manusia, dan telah terpateri menjadi akidah yang kokok baginya, sesuai dengan petunjuk risalah Islam disertai dengan ajaran-ajaran yang praktis bagi Islam, akan memberikan bentuk yang erat hubungannya dengan anggota badan dan tidak boleh dipisahkan, karena dia adalah contoh yang nyata bagi Islam dalam bentuk, gambaran, dan ajaran-ajarannya. Contoh ini merupakan misal yang murni yang datang

selaras dengan fitrah manusia. Fitrah inilah yang selalu condong kepada iman, dan selalu menggantungkan diri kepada apa yang sama dengan dirinya, atau lebih rendah daripada dirinya, atau mempersekutukan dua sesembahan dalam sembahannya. Sesungguhnya ia adalah iman yang satu dengan Tuhan yang Esa. Demikianlah, Islam datang untuk membebaskan manusia dari penyembahan hambakepada penyembahan Tuhan segala hamba. Itulah yang dapat memasukkan ketentraman dalam hati dan memberikan ketenangan jiwa. Itulah fitrah Allah SWT yang telah menciptakan manusia seluruhnya pada ciptaan itu.

Seorang Scotlandia, Rax Engrams, yang telah memeluk agama Islam setelah studi lama dengan penyelidikan mendalam, berkata: "Sesungguhnya aku yakin bahwa Islam adalah agama yang memasukkan kesejahteraan dan ketentraman dalam jiwa, dan mengilhamkan kepada manusia kesabaran, ketenangan hati, dan hiburan di dalam kehidupan ini. Sungguh aku telah meresapkan semangat Islam ke dalam jiwaku, maka aku merasakan kenikmatan iman dengan ketetapan Ilahi, tanpa memperdulikan pengaruh materi, baik berupa rasa lezat, maupun berupa rasa sakit. Aku telah meneliti agama Islam beberapa tahun, dan aku tidak menganutnya sebagai agama kecuali setelah melalui penyelidikan yang mendalam, dan analisis kejiwaan yang lama. Aku tidak mengganti agamaku yang dulu, kecuali untuk mendapatkan ketenangan dari keguncangan kehidupan yang gila ini, dan untuk menikmati rasa sakinah, di bawah naungan ketenangan pikiran, jauh dari beban duka di hati, dan bencana yang menyebabkan permusuhan atas perebutan harta benda yang akan memperbudak manusia. Aku menjadi Islam untuk membebaskan pikiran, akal, dan hidupku dari sasaran kehancuran." Inilah fitrah yang sesuai dengan firman Allah SWT:

فِطْرَةَ الْبَشَرِ الْأَلْفِ فَطَّرَ النَّاسَ عَلَيْهَا  
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ  
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (الروم : ٣٠)

*Fitrah Allah SWT yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama Allah yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.* (al-Rum, 30)

## B. Kesemestaan Islam

Ada dua sifat yang dimiliki Islam dan itulah yang membedakannya dengan agama-agama dan aliran-aliran yang lain. Kedua sifat itu adalah: keumuman dan kesemestaannya. Keumuman yang dimaksudkan di sini adalah adanya agama Islam yang bersifat umum bagi seluruh umat manusia, tanpa penentuan dan pembedaan. Ia adalah untuk semua kaum, dan generasi manusia sepanjang masa, sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Al-Qur'an 'an:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْعَذَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ  
لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ ۗ (الفتح : ٢٨)

Artinya : Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak, agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. (QS.48 Al-Fath:28).

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (الانبيا : ١٠٧)

Artinya : Dan tiadalah Kami mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS.21 Al Anbiyaa:107)

Islam datang dengan keumumannya ini, dan juga datang dengan kesemestaan syari'atnya yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan mengaturnya dengan aturan yang selaras dengan seruan iman kepada Yang Maha Pencipta dan Maha Esa. Yang terpenting dalam kesemestaan ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam bidang politik dan hukum;

Kedatangan Islam membawa prinsip bahwa hukum itu adalah milik Allah, sebagaimana firman-Nya:

إِن الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ أَمَرَ أَلَّا تَعْبُدُوا  
إِلَّا إِيَّاهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ  
(سورة : يونس : ٤٠)

Artinya: Keputusan (hukum) itu hanyalah kepunyaan Allah. Diatelah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu. (Q.S.12 Yusuf:40)

Demikian juga dalam firman-Nya:

وَمَنْ لَّمْ يَعْزَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاجِرُونَ . ( المائدة : ٤٥ )

Artinya: Barang siapa memutuskan perkara menurut (hukum) apa yang diturunkan Allah, maka mmereka-mereka itu adalah orang-orang zalim. (Q.S.5 Al Maidah:45)

Demikian juga dalam firman-Nya:

إِنَّا أَنْتَبِيعُ إِلَّا مَا يُوْحِي إِلَيْنِي ( يونس : ١٥ )

Artinya: Aku tidak mengikuti keculai apa yang diwahyukan kepadaku... (Q.S.10 Yunus:15)

Maka dengan demikian, tasyri' itu hanya dari Allah, Dialah Pencipta syari'ah (undang-undang) untuk hamba-Nya dan tidak boleh bagi seseorang membuat syari'ah untuk dirinya yang berlainan dengan apa yang telah disyari'atkan Allah bagi mereka. Di sinilah harus ditunjukkan bahwasannya tasyri' itu harus berada dalam lingkungan tasyri' Ilahy, dan tidak boleh bertentangan sedikitpun dengannya. Diantara perspektifkeabadian dan keumuman agama ini ialah, adanya tasyri'nya datang dengan sifat kelembutan (fleksibel) tidak kaku, sehingga dapat sesuai dengan perubahan zaman dan pergantian masa, dengan penyesuaian yang dapat menjadi suatu contoh yang dipegangi dengan melihat sasarannya, asal-usulnya, dan tujuannya. Islam tidak menetapkan suatu bentuk tertentu bagi suatu sistem hukum dalam kedaulatan Islam yang tidak boleh dirubah, atau tidak boleh meleset daripadanya; tetapi ia membiarkannya untuk ijtihad (bagi para mujetahidin) dalam menyesuaikan dengan perubahan zaman, sesuai dengan perkembangan kehidupan. Akan tetapi Islam telah menetapkan prinsip-prinsip, dan tradisi hukum Islam berbeda dengan berbagai

nama dan istilah yang digelar orang. Sesungguhnya Islam telah menetapkan suatu sistem hukum yang mulia dan tinggi, tiada bandingannya dari sistem hukum positif dewasa ini. Islam telah menetapkan prinsip-prinsip hukum yang adil, ia telah memerintahkan musyawarah dalam sistem yang terbaik dan indah. Ia (Islam) telah menetapkan dengan teguh dasar-dasar dan prinsip-prinsip beban tanggung jawab dalam hukum, dan telah mengatur urusan, atau sistem kedaulatan Islam dengan sistem yang kuat dan indah, serta meletakkan dasar-dasar dan kaedah-kaedah umum tentang hubungan negara Islam dengan daerah-daerah dan negara-negara lain, tentang masalah-masalah perdamaian dan perang, dan meletakkan asas akhlak yang tinggi pada masalah tersebut yang hampir tidak diketemukan bandingannya dari berbagai mazhab atau sistem filsafat, dibanding dengan penguatannya kepada yudikatif dan penetapannya kepada supermasi hukum dan kemerdekaannya.

## 2. Dalam bidang politik ekonomi

Islam telah meletakkan sistem ekonomi bebas dan bertanggung jawab di dalam lingkaran hukum syari'. Ia membolehkan perdagangan dengan segala bentuknya, dan sistemnya, selama dalam batas-batas yang dibolehkan oleh syari'at Islam, tentang benda-benda yang diperjual-belikan, dan syarat-syarat yang harus dipenuhi para pedagang yang telah dianjurkan oleh Islam yaitu: kebenaran, kejujuran, terpercaya, tiada penipuan, tiada pengkhianatan, dan tiada pemalsuan; Islam juga menganjurkan pekerjaan yang produktif dan percaya diri sendiri dalam mengusahakan penghidupan dan mencari rizki, dengan menyatakan bahwa "tangan yang diatas (yang bekerja) lebih daripada tangan yang dibawah (yang sengaja mengemis pada manusia). Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Zubair bin 'Awwam r.a. Rasulullah bersabda yang artinya:

لَا يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيُذْهِبَهُ إِلَى الْحَبْلِ  
فِيحْتَبِطُ ثُمَّ يَأْتِي فَيَحْمِلُهُ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَكْبُ عَلَى وَجْهِهِ

خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ .

Sesungguhnya diantara kamu membawa tali, lalu pergi ke hutan mengambil kayu bakar untuk dijual, kemudian ia jatuh tertelungkup diwajahnya, lebih baik baginya dari pada meminta (mengemis) kepada manusia, diberi atau tidak diberi. (H.R. Bukhari dan Muslim).

Islam telah mewajibkan kepada negara (pemerintah) agar menyiapkan lapangan kerja bagi rakyatnya, dan mendorong mereka dalam pekerjaan itu, tanpa halangan dan beban. Ia juga mewajibkan pada negara berusaha semaksimal meningkatkan tarap hidup dan harkat rakyatnya. Perekonomian dalam pemerintahan Islam adalah perekonomian yang bermoral, yang berarti bahwa Islam melarang kerakusan, penimbunan, penumpukan, dan pemborosan. Islam mewajibkan kepada negara (pemerintah) mengolah segala kekayaan negara yang hasilnya dapat bermanfaat bagi rakyat dan meningkatkan kekayaan dan devisa negara.

Allah SWT mengharamkan riba karena menimbulkan kehancuran perekonomian masyarakat. Ia menganjurkan infak tanpa pemborosan sebagaimana firman-Nya :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا  
وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ . ( الانعام : ٢١ )

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap memasuki mesjid (melakukan salat). Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak

menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. ( Q.S. 7 Al A'raf: 31 )

Allah melarang: mencuri, mencopet, menyogok, dan menyalagunakan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan. Islam telah menetapkan prinsip ekonomi dan kemasyarakatan yang agung dalam kewajiban zakat. Dia merupakan tiang dan jaminan ekonomi masyarakat yang utama dalam negara Islam. Ia mewajibkan pemerintah berusaha mengatur sistem penarikannya, dan penyalurannya kepada yang berhak ( asnaf tsamaniah ) yang telah ditetapkan oleh Al Qur'an dalam ayat 60 surat At Taubah. Zakat merupakan satu-satunya sistem ekonomi didunia yang mampu memecahkan problem-problem kemiskinan dan segala keperluan yang membutuhkan dana yang cukup. Dia juga merupakan sistem yang mampu mewujudkan keseimbangan situasi dan kondisi kehidupan didalam masyarakat yang tiada bandingannya dalam sistem dunia modern hingga dewasa ini.

Kalau demikian, maka islam adalah agama universal, meliputi segala lapangan hidup lalu mengaturnya dengan aturan yang manusiawi. Dari berbagai aspeknya, ia memperhatikan berbagai perbedaan manusia dalam tingkat ekonomi, sosial, pendidikan dan kebudayaan mereka dalam perkembangan kehidupan melalui peredaran zaman. Hal ini telah diakui oleh kebanyakan orientalis dan lain-lainnya, seperti yang dikatakan oleh seorang tokoh sastra yang terkenal, George Bernard Shaw berkebangsaan Inggris kelahiran Irlandia ( 1856-1950 ) : " Islam menurut pendapat saya adalah satu-satunya agama yang mempunyai daya kekuatan yang hebat, karena sesuai dengan kenyataan kehidupan yang selalu berubah, dia sesuai dengan segala zaman ;

**Ayat Al quran yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dimulai dengan kata "IQRA" (bacalah) sebagai pernyataan tentang urgensi ilmu dan belajar. Ilmu sebagaimana yang telah kita maklumi adalah jalan peradaban, perkotaan dan kemajuan. Sesungguhnya Islam sangat menganjurkan menuntut ilmu dan menambakkannya seumur hidup**

Dalam pendapat saya ( Bernard Shau ) bahwasannya Muhammad (saw) itu, seharusnya digelar sebagai “Penyelamat Kemanusiaan” dalam hal ini, bukan musuh bagi Al Masih dari Al kitab : “ AL JANIBUL KHAFYU WARAA ISLAMI HAULAI ” ( latr belakang keislaman mereka )

### C. Islam adalah Agama Peradaban dan Ilmu Pengetahuan :

Ayat Al quran yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dimulai dengan kata “IQRA” (bacalah) sebagai pernyataan tentang urgensi ilmu dan belajar. Ilmu sebagaimana yang telah kita maklumi adalah jalan peradaban, perkotaan dan kemajuan. Sesungguhnya Islam sangat menganjurkan menuntut ilmu dan menambahkannya seumur hidup, sesuai dengan firman Allah dalam Al Qur’an :

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا (سورة طه : ١١٤)

Artinya ; “Dan katakanlah : “ *Ya Tubanku tambahkanlah kepadaku Ilmu pengetahuan*”. ( Al Quran s.20: Thaahaa : 114)

Rasulullah saw. telah menetapkan penebusan diri bagi tawanan perang Badar dengan menghajar ( bacatulis) sepuluh orang dari kaum Muslimin. Ini menunjukkan perhatian Nabi saw. terhadap pentingnya ilmu pengetahuan bagi kaum muslimin, bahkan bagi umat manusia seluruhnya. Dalam hal ini, Mauris Bukay mengatakan : “ Bahwasanya Islam itu selalu menganggap bahwa : agama dan ilmu pengetahuan merupakan kembar dua, yang tidak boleh terpisah. Sejak semula perhatiannya dengan ilmu merupakan suatu bagian yang tidak dapat terpisah dari berbagai kewajiban yang diperintahkan Islam. Sesungguhnya realisasi dari perintah inilah yang membawa bersinarnya ilmu pengetahuan yang mengagumkan pada zaman keemasan islam. Dari situlah orang-orang Barat mengambil ilmu pengetahuan itu sebelum Renaisans Eropa. ( Dari kitab : Studi tentang kitab-kitab suci )

Sesungguhnya kedatangan agama islam ini, untuk meluruskan jalan kehidupan manusia dimuka

bumi, maka sepantasnya ia menang dan mengalahkan kehidupan sekarang ini, karena ia membawa jaminan kemanusiaan yang hakiki bagi kehidupan manusia. Islam datang membawa ilmu pengetahuan dan keadilan kemanusiaan, serta memerintahkan istikamah (tetap) diatas moral fitrah kemanusiaan. Ia mnyerukan kepedulian sosial dalam berbagai rupa dan bentuknya. Ia menganjurkan kepada seluruh orang yang beriman agar bersedia mengurbankan sebagian dari hasil usahanya untuk tolong-menolong dan rasa simpati. Ia memerintahkan (kaum muslimin) melakukan musyawarah, saling mengingatkan kebenaran, berbuat kebajikan, dan senantiasa menambah ilmunya. Ia juga menganjurkan agar selalu membuat rencana, berpikir untyuk penemuan-penemuan yang baru. Islm adalah agama yang praktis yang selalu menghubungkan antara ibadah kepada Allah secara vertikal di mihrab, dan ibadah kepada Allah secara horisontal melalui laboratorium, penelitian, dan pabrik. Itulah ciri-ciri tersendiri dan contoh-contoh khusus bagi islam yang membedakannya dengan berbagai agama, aliran filsafat, teori-teori materealisme, kapitalisme. Inilah yang membawa islam mampu mengatasi segala macam problem sosial, ekonomi dan politik, dengan metode yang sesuai, dan pemecahannya dengan selamat.

Seorang sarjana sosiolog berkebangsaan yahudi bernama : Ernast Gultoo mengatakan : “ Bahwa sesungguhnya islamlah yang paling cocok memecahkan berbagai krisis dewasa ini, baik krisis politik, maupun krisis ekonomi. Sesungguhnya ia telah sukses dalam membendung aliran-aliran atheist, sementara agama-agama lain gagal menghadapinya, terutama dalam bidang politik. ( dari kitab ; Al Janibul Khafyu Waraa Islami Haulai”)

Seorang wanita jerman, setelah memperkenalkan keislamannya dan menanamkan dirinya “ Fatimah Lamier”, mengatakan :

“ Alangkah jelas dan baiknya ajaran islam. Sesungguhnya agama islam adalah agama modern baik sekali dan sangat sesuai dengan zaman kita zaman modern ini. ( dari kitab : Rijalun wanisaun aslamna= Beberapa laki-laki dan perempuan yang telah

memeluk islam).

Islam yang selalu berseru kepada kemajuan, keadilan sosial, ilmu pengetahuan, penelitian, etos kerja, peningkatan akhlak kemanusiaan, dan contoh pendamai. Kedatangan islam untuk meletakkan batas pertentangan kelas dalam masyarakat, dan membebaskan manusia dari perbudakan patung, manusia, hawa nafsu, dan harta benda. Ia datang untuk memecahkan secara logis dan rasional bagi segala problem manusia, diberbagai masyarakat dan negara. Agama ini pantas sekali membebaskan masyarakat dari belenggu materealis. Ia mampu memberikan contoh-contoh yang tiada taranya bagi masyarakat yang bersih teratur, berperadaban modern, yang menerapkan peraturan Allah yang merupakan peraturan yang lurus, tidak didatangi suatu kebatilan didepan dan dibelakangnya. " Itulah agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". ( Q.S. 30 Ar Rum : ayat 30). Demikianlah situasi dan kondisi masyarakat yang dituntun oleh nilai-nilai akhlak kemanusiaan, msyarakat kota yang modern.

**Markisme telah gagal untuk memberikan kepuasan manusia dengan prinsip atheisnya, karena ia bertentangan dengan fitrah manusia dan kemanusiaan dan logika rasional, demikian juga penemuan-penemuan ilmiah, dan dinamika perkembangan kehidupan manusia itu sendiri.**

## **II. Islam Ideologi Alternatif di Abad ke 21**

Banyak sekali pikiran telah dicoba didunia, dan telah banyak pula falsafah dan teori yang telah diterapkan diberbagai negara, akan tetapi semuanya gagal menciptakan suatu masyarakat yang membawa manusia dalam kehidupan sejahtera, tentram, amn,, dan bahagia di dalamnya.

Markisme telah gagal untuk memberikan kepuasan manusia dengan prinsip atheisnya, karena ia bertentangan dengan fitrah manusia dan kemanusiaan dan logika rasional, demikian juga penemuan-penemuan ilmiah, dan dinamika perkembangan kehidupan manusia itu sendiri.

Markisme telah melahirkan anak kembar yaitu : sosialisme dan komunisme untuk merealisasi prinsip persamaan dan menghilangkan hak milik pribadi

diantara manusia, yaitu: persamaan yang berpusat pada materi segala-galanya, akan tetapi ia tidak meresapkepada karakter manusia itu. Para tokoh sosialisme dan komunisme tidak mengetahui bahwasannya ajaran islam lebih bagus untuk merealisasi prinsip persamaan yang diinginkan dalam sistem ilmiah dan manusiawi, yang selalu menjaga martabat manusia dan hak-hak mereka dalam kehidupan terhormat, diatas prinsip keseimbangan masyarakat yang kokoh, dan sirkulasi keuangan yang sehat, tidak beredar diantara orang-orang kaya saja.

Prinsip dasar persamaan hak milik sebenarnya dalam islam hanya pada tiga macam sesuatu yaitu : " air, rumput, dan api". Kapitalisme dewasa ini memaksakan kebebasan masyarakat modern dengan suatu paksaan yang menghasilkan beberapa macam rupa dan bentuk dan membuat beberapa macam pertentangan kelas; dimana kelas yang mampu dan mempunyai harta, menguasai kelas lemah dan miskin tujuannya adalah menumpuk modal kekayaan dan memperbanyak perusahaannya. Yang penting bagi mereka

mengumpulkan harta benda dan menciptakan manfaat pribadi, tanpa memperhatikan kemaslahatan umum dan kepentingan lainnya.

Pada masyarakat kapitalisme dan lebralisme yang tidak berpegang pada dasar hukum selain dasar materi yang dikuasai oleh kelompok pemilik modal, lalu mempekerjakan manusia yang terdesak oleh kebutuhan dan kemiskinan. Akibatnya menimbulkan kecemburuan sosial dan kedenggian yang mendalam, serta benterokan yang hebat antara kelas-kelas masyarakat; yang merupakan benturan yang sulit dihentikan tanpa usaha memperbaiki masyarakat itu, sampai terciptanya keseimbangan kehidupan masyarakat.

Masyarakat yang telah menjadi masyarakat bebas dawas ini menderita kegoncangan-kegoncangan yaitukejiwaan, moral, dan disintegrasi sosial yang

sanagt parah, karena ia hanya mengutamakan materi kepada manusia dan melakukan prinsipnya yang populer : " Tujuan membolehkan segala cara ", yakni: untuk mencapai tujuan, harus melakukan segala cara.

Seorang pujangga islam yang terkenal : Muhammad Iqbal mengatakan: Kebudayaan barat telah tua dan pikun setelah memerankan peranannya, ia telah masak seperti buah yang telah sampai musimnya dipetik. Dunia yang ada disekitarnya akan mengalami peperangan yang dasyat hingga mengalami kehancuran. Negara-negara Eropa telah melihat dengan matanya sendiri product-product menjadi contoh yang menakutkan dibidang ekonomi, moral, dan, ilmiah. Sesungguhnya kemanusiaan akan bergerak dari dunia baru. Dunia ini tidak akan baik pengaturannya kecuali diatur oleh yang membangun Baitul Haram untuk kemanusiaan, yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw. dan Nabi Ibrahim a.s.

Menurut Walles Aurisoon (1915-1985):" Agama yang benar yang selalu sejalan dengan zaman modern adalah agama Islam". (Dari kitab: Al Islamu wa hadharatul mustaqbal).

Sesungguhnya kegagalan berbagai filsafat dan ide-ide, serta teori-teori modern dan kegagalan dalam membangun masyarakat yang manusiawi, bersamaan dengan kebutuhan-kebutuhan manusia yang bernilai moral dan spiritual, disamping kebutuhan-kebutuhan materi, adalah seruan kembali kepada ajaran agama Islam yang merupakan ideologi alternatif di abad XXI (Milenium ketiga). Kembali kepada ajaran agaman Islam disyaratkan reformasi dalam diri kita masing-masing, karena Allah tidak akan merubah keadaan kaum sebelum kaum itu melakukan perubahan dari dalam diri mereka. (QS. Ar Ra'd:1). Maka dengan demikian orang-orang mukmin berpeluang melaksanakan ajaran Islam di dunia ini, sebagaimana yang telah dijanjikan Allah dalam firman-Nya :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
لِيَتَّخِذَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخَا الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ  
وَلِيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلِيُبَدِّلَنَّهُم  
مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا . يَعْبُدُونَنِي وَلَا يُشْرِكُوا بِي شَيْئًا  
وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ .  
(النور : ٥٥ )

Artinya : *Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman diantara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar keadaan mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi sentosa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan-Ku. Dan barang siapa yang tetap kafir sesudah janji itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik. (QS.24 An Nur:55).*

Demikianlah janji Allah yang pasti akan terwujud, cepat atau lambat. Maha besar Allah dengan segala firman-Nya.

#### Sumber Utama :

1. Al Alamul Islamy 1418 H
2. Al Qur'an & Terjemahannya, oleh : Departemen Agama RI.
3. Al Aqidah fi LLah oleh : Dr. Umar Sulaiman Al Asyqar
4. al Mujtama'ul Insany oleh : Prof. Muhammad Abu Zahrah.